

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Dari hasil pengolahan data, analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV, maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengukuran terhadap kedua variabel penelitian ternyata “Besarnya pengendalian berdasarkan “Faktor-faktor koordinasi” yang dilakukan melalui kesatuan tindakan, komunikasi, pembagian kerja, dan disiplin berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Pelayanan Pendidikan Dasar di Distrik Fakfak Tengah Kabupaten Fakfak Provinsi Papua Barat (Studi pada UPTD Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga). Dimana koordinasi secara keseluruhan berada berpengaruh secara positif pada kualitas pelayanan pendidikan dasar di distrik Fakfak Tengah kabupaten Fakfak berada pada kondisi “cukup baik”. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau dengan kalimat lain penelitian ini dapat teruji secara empirik.
2. Hasil perhitungan Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa koordinasi secara simultan berpengaruh kuat dan signifikan terhadap kualitas pelayanan pendidikan dasar di Distrik Fakfak Tengah Kabupaten Fakfak Provinsi Papua Barat (Studi pada UPTD Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga)). Namun pengaruh yang diberikan masih dalam taraf cukup.

Artinya untuk tercapainya kualitas pelayanan pendidikan dasar di Distrik Fakfak Tengah, masih banyak faktor-faktor lain yang harus diteliti dan dikaji lebih lanjut selain dari faktor-faktor koordinasi. Menurut asumsi dari peneliti selain faktor koordinasi, terdapat pula faktor lain yang tidak diteliti yaitu kurangnya pengawasan dan implementasi kebijakan diantara aparat pelaksana kebijakan (*stakeholder*).

5.2. Saran-Saran

5.2.1. Saran Teoritis

- a. Khususnya dalam pelaksanaan koordinasi oleh UPTD Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga di Distrik Fakfak Tengah Kabupaten Fakfak diharapkan dapat menerapkan “Faktor-faktor Koordinasi” secara menyeluruh.
- b. Diharapkan pada pihak pemerintah atau UPTD Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Fakfak dapat melakukan penelitian lanjutan dan pendekatan lainnya yang ada sangkut pautnya dengan bidang kajian Ilmu Pemerintahan dalam menangani pendidikan dasar melalui Wajib Belajar di Distrik Fakfak Tengah yang berbeda di luar faktor-faktor koordinasi. Seperti pengawasan pendidikan dasar di Distrik Fakfak Tengah, dan implementasi pendidikan dasar di Distrik Fakfak Tengah guna mewujudkan visi “Mewujudkan Pelayanan Pendidikan Yang Berkualitas dan Berkarakter”.

- c. Diharapkan pihak pemerintah atau UPTD Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga secara krusial mengaplikasikan koordinasi sebagai bahan perbandingan agar rencana-rencana pemerintah dalam mengkoordinasikan pelayanan pendidikan dasar di Distrik Fakfak Tengah tidak hanya sekedar mengejar laporan saja akan tetapi bagi pemerintah daerah dan Dispora jangan hanya durasi belajar menjadi substansi, melainkan kompetensi yang harus dicapai peserta didik untuk menghadapi hari ini dan esok.

5.2.2. Saran Praktis

- a. Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga dalam “pembagian kerja” dari faktor-faktor koordinasi, sebaiknya menempatkan tenaga pendidik kontrak dari hasil peserta tes penyaringan dan penyeleksian pada sekolah-sekolah yang kekuarangan tenaga pendidik terutama di wilayah pedalaman Papua Barat.
- b. Di dalam kesatuan tindakan dari faktor-faktor koordinasi sebaiknya pihak Dispora selalu bekerjasama terutama melalui rapat-rapat atau pertemuan sebelum pendidikan dimulai terutama dengan petugas di lapangan baik guru kelas, bidang pemberdayaan masyarakat dari Distrik Fakfak Tengah, dan masyarakat dari forum dewan sekolah untuk selalu berkoordinasi dalaam menyesuaikan jadwal pengajaran.
- c. Diharapkan pula Wajib belajar (Wajar) Pendidikan Dasar (Dikdas) jangan dijadikan target pemerintah, tetapi target peserta didik yang luput dari perhatian.